

ABSTRAK

Subjective Well Being (SWB) atau biasa disebut sebagai kebahagiaan dibagi menjadi dua, yaitu *hedonic well being*, dan *eudaimonic well being* (EWB). Namun, SWB seringkali hanya dibahas melalui sisi hedonis dan mengabaikan sisi eudaimonik. Penelitian ini meneliti hubungan antara kepribadian *big five* dengan EWB yaitu pemaknaan terhadap kehidupan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi SWB, salah satunya ialah kepribadian. Dalam penelitian ini kepribadian menggunakan konsep *big five* yang terdiri dari *Openness to experience*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism*. Salah satu penelitian sebelumnya yang mengukur EWB menemukan bahwa tingginya skor EWB dipengaruhi oleh tingginya skor kepribadian *Extraversion* dan *Conscientiousness*, disertai dengan rendahnya *Neuroticism*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi kepribadian mana yang paling kuat memprediksi EWB. Sebanyak 233 mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Surabaya menjadi partisipan di dalam penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian di olah menggunakan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kepribadian yang paling kuat memprediksi EWB ialah *Conscientiousness* ($\beta=0,307$) dan *Extraversion* ($\beta=0,307$). *Neuroticism* memprediksi EWB secara negatif ($\beta=-0,153$), sementara dua dimensi lainnya tidak mampu memprediksi EWB secara signifikan (*Openness*, $\beta=0.109$; *Agreeableness*, $\beta=-0.009$; sig. $>0,05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengukur EWB, yaitu bahwa EWB diprediksi oleh tingginya skor *Conscientiousness* dan *Extraversion*, serta rendahnya skor *Neuroticism*.

Kata kunci: eudaimonik, *big five*, kebahagiaan